

ABSTRAK

Kajian Makna Kata *Ṣawāb*, *Ajr* dan *Jazā'* dalam al-Qur'an Perspektif Teori Anti-Sinonimitas Bint Syāṭī'

Oleh : Eneng Nurlatipah (1171030061)

Diskurs sinonimitas dan ant sinonimitas dalam al-Qur'an menimbulkan kontroversi para ulama, baik ahli bahasa maupun *mufasir*, mereka memperselisihkan keberadaan kosakata dalam al-Qur'an, hingga menimbulkan pro kontra sinonimitas dan ant sinonimitas. Hal tersebut mendasari penulis untuk mengkaji kosakata yang dianggap sebagai *mutarādif* yakni berbeda dari bentuk kata, namun memiliki kesamaan arti. Kata tersebut adalah *ṣawāb*, *ajr* dan *jazā'*, ketiganya secara harfiah diartikan pahala, namun definisi tersebut merupakan definisi yang tidak komprehensif, yakni definisi yang belum dapat mengungkapkan makna hakiki dari ketiga kosakata tersebut.

Tujuan penelitian untuk menemukan hakikat makna kata *ṣawāb*, *ajr* dan *jazā'* dalam al-Qur'an, menjelaskan secara rinci konteks makna serta mengungkap sisi-sisi perbedaan yang spesifik dari kata *ṣawāb*, *ajr* dan *jazā'* sesuai konteks penerapan dalam al-Quran. Maka, penulis menggunakan teori ant sinonimitas untuk menganalisis perbedaan ketiga kata tersebut.

Jenis penelitian kualitatif melalui studi kepustakaan, metode yang digunakan analisis-deskriptif melalui pendekatan semantik yang kemudian dikorelasikan dengan teori anti-sinonimitas Bint Syāṭī', yaitu *pertama*; mencari makna dasar dan penyebaran beberapa ayat terkait kata yang diteliti, *kedua*; menentukan makna relasional berdasarkan hasil medan semantik, *ketiga*; meneliti subjek atau objek serta menelaah penisbatan kosakata tersebut.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa tidak ditemukannya sinonim kata *ṣawāb*, *ajr* dan *jazā'* secara murni, masing-masing memiliki maksud dan tujuan berbeda sesuai dengan konteks penggunaannya (*siyāqul kalam*). Kata *ṣawāb* hanya menunjukkan konteks pahala, dan menggambarkan makna balasan baik dan buruk, tetapi lebih kepada balasan baik. Kata *ajr* tidak hanya menunjukkan konteks pahala (balasan non materi), tetapi menjelaskan juga konteks upah (barang atau harta) terkait dengan transaksi sesama manusia (balasan materi), seperti konteks "maskawin" dan imbalan harta, selain itu keseluruhan kata *ajr* menunjukkan makna yang positif (baik). Kata *jazā'* menunjukkan makna balasan yang setimpal, yakni balasan sesuai amal perbuatan yang dilakukan, yakni perbuatan baik akan di balas dengan kebaikan dan begitu pun sebaliknya, tetapi diperuntukkan lebih kepada yang buruk.

Kata Kunci: *Ṣawāb*, *Ajr*, *Jazā'* dan Teori Ant sinonimitas